

Demam mengembangkan sektor Pariwisata cukup masuk akal. Ketika sebuah negara



minim melakukan inovasi untuk pengembangan sektor barang-barang. Semakin intensif upaya untuk pengembangan pariwisata, maka biasanya dia berdampak pada semakin meningkatnya arus wisatawan. Menjadi alternatif pengembangan ekonomi daerah tidak saja untuk perluasan lapangan kerja, namun menjadi sumber penerimaan daerah dalam bentuk pajak dan retribusi, yang diakibatkan penggunaan fasilitas publik di daerah tujuan wisata.

Pilihannya akan beragam, apakah pengembangan wisata spesifik? atau wisata yang mendorong banyak pendatang 'mass tourism'. Kedua pilihan sama-sama memberikan keuntungan dan kerugian. Pada pengembangan wisata yang sifatnya lebih spesifik 'specific tourism', maka orang yang datang ke suatu daerah tidak diharapkan banyak jumlahnya. Namun mereka datang dengan jumlah pengeluaran perkapita yang besar.

Pengeluaran yang besar bisa saja pada penginapan, untuk makanan dan atau transportasi. Sehingga yang memperoleh keuntungan lebih tentunya si pengelola biro perjalanan. Ketika model wisata spesifik menggunakan jasa wisata. Dimana pengeluaran wisata yang disesuaikan dengan paket, maka dia berdampak kepada bisnis yang mengelolanya. Dampak eksternalnya diperkirakan akan kecil, apalagi perluasan lapangan kerja.

Lain lagi mass tourism, yang diharapkan di balik berkembangnya jenis wisata ini adalah banyaknya jumlah turis yang datang. Sehingga berdampak kepada aktivitas ekonomi yang ada di sepanjang daerah wisata maupun di daerah wisata itu sendiri. Mass tourism ditandai dengan beragamnya kelas turis yang datang, mulai dari kelas berpenghasilan rendah, menengah sampai tinggi. Mass tourism biasa menggunakan 'length of stay' relatif terbatas. Efek dari jenis turis massal ini jelas berbeda dengan turis spesifik.

Baik yang jenis spesifik, maupun yang sifatnya massal sama-sama memerlukan fasilitas jalan yang baik, dengan sistem yang memudahkan accessible, untuk mencapai daerah tujuan wisata. Demikian juga keperluan untuk menyediakan tempat-tempat serta fasilitas penunjang, hotel, restoran, parkir dan sebagainya.

#### Dua Eksternalitas

Pemilihan jenis wisata yang digarap, apalagi asal dari wisatawan yang menjadikan target tentu menjadi penting. Jika kita ingin menawarkan daerah kita kepada; katakan